

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Ekstrak etanol daun kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner)

1. Eksperimen menyatakan ekstrak etanol daun kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner) menunjukkan aktivitas antibakteri yang signifikan dibuktikan dengan tercipta daerah bening pada media. Diameter zona hambat berkisar antara 10 mm hingga >20 mm, tergolong dalam kategori kuat hingga sangat kuat, dan meningkatnya konsentrasi ekstrak.
2. Skrining fitokimia memperlihatkan ekstrak berisi senyawa aktif berupa alkaloid, flavonoid, fenolik, fenol, saponin, dan steroid, yang secara sinergis berperan dalam menghambat pertumbuhan bakteri melalui berbagai mekanisme seperti kerusakan dinding sel, gangguan metabolisme, dan peningkatan permeabilitas membran sel bakteri
3. Berdasarkan hasil penelitian, ekstrak pada konsentrasi 10% hingga 50% terbukti mampu membentuk daerah bening terhadap perkembangan bakteri *Streptococcus mutans*, antibakteri tertinggi pada ekstrak 50% yang menghasilkan zona hambat sebesar 20,38 mm dan dikategorikan sangat kuat.
4. Hasil uji One Way ANOVA menunjukan ada beda yang signifikan antar konsentrasi. Dengan memperlihatkan nilai signifikansi  $\leq 0,05$

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya:

1. Melakukan uji daya hambat ekstrak daun kopi robusta pada spesies bakteri yang belum pernah diteliti untuk mengetahui kemampuannya sebagai antibakteri.
2. Mengembangkan sediaan efektif yang menghambat pertumbuhan *Streptococcus mutans* guna membantu menurunkan prevalensi karies